

ABSTRAK

EVALUASI PROGRAM BADAN PENASIHAT PEMBINAAN DAN PELESTARIAN PERKAWINAN (BP4) DALAM MENGURANGI TINGKAT PERCERAIAN DI KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN KEDATON KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

REZA NURSIDIK

Angka perceraian di Kota Bandar Lampung berdasarkan data dari Pengadilan Agama Kelas 1A Tanjung Karang meningkat tiap tahun, pada tahun 2024 meningkat sebanyak 0,49 % yang berjumlah 1422 tahun 2023 menjadi 1711 pada tahun 2024. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi program badan penasihat pembinaan dan pelestarian perkawinan (BP4) dibidang konsultasi, mediasi, dan advokasi dalam mengurangi tingkat perceraian di KUA Kecamatan Kedaton serta mengidentifikasi faktor-faktor penghambat BP4 Kecamatan Kedaton dalam mengimplementasikan program bidang konsultasi, mediasi dan advokasi. Fokus penelitian ini menggunakan konsep evaluasi model CIPP dengan indikator *context* (konteks), *Input* (masukan), proses (*process*), *product* (hasil). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pada indikator konteks tujuan program Bidang Konsultasi, Mediasi dan Advokasi dalam menekan angka perceraian telah tercapai dengan baik. Pada indikator *Input* keadaan Sumber Daya Manusia di KUA Kecamatan Kedaton belum memadai dikarenakan kurangnya pelaksanaan kegiatan bimtek dan pelatihan pengembangan penyuluh menyebabkan terbatasnya pengetahuan penyuluh. Pada indikator *Process*, kegiatan perencanaan program BP4 telah berjalan dengan baik, akan tetapi karena perencanaan yang kurang matang dikarenakan pelaksanaan tugas BP4 masih belum optimal serta lemahnya hubungan atau koordinasi dengan instansi pemerintah dan lembaga-lembaga kemasyarakatan menyebabkan pelaksanaan indikator proses belum tercapai. Pada indikator produk program BP4 sudah memberikan manfaat dan dampak yang signifikan baik bagi individu maupun masyarakat secara keseluruhan.

Kata Kunci : Evaluasi, CIPP, BP4, KUA.

ABSTRACT

EVALUATION OF THE PROGRAM OF THE MARRIAGE ADVISORY, GUIDANCE, AND PRESERVATION BOARD (BP4) IN REDUCING THE DIVORCE RATE AT THE OFFICE OF RELIGIOUS AFFAIRS (KUA) OF KEDATON SUBDISTRICT, BANDAR LAMPUNG CITY

By

REZA NURSIDIK

The divorce rate in Bandar Lampung City based on data from the Tanjung Karang Class 1A Religious Court increases every year, in 2024 it increased by 0.49% which amounted to 1422 in 2023 to 1711 in 2024. The purpose of this study is to evaluate the marriage guidance and preservation advisory body (BP4) program in the field of consultation, mediation, and advocacy in reducing the divorce rate in the KUA Kedaton District and identify the inhibiting factors of BP4 Kedaton District in implementing the program in the field of consultation, mediation and advocacy. The focus of this study uses the CIPP model evaluation concept with context, input, process, product indicators. The research method used is descriptive qualitative. The results of the study show that, in the context indicator the objectives of the Consultation, Mediation and Advocacy Sector program in reducing the divorce rate have been achieved well. In the Input indicator the state of Human Resources at the KUA Kedaton District is inadequate due to the lack of implementation of technical guidance activities and training for extension workers resulting in limited knowledge of extension workers. In the Process indicator, BP4 program planning activities have been running well. However, due to inadequate planning due to the suboptimal implementation of BP4 tasks and weak relationships or coordination with government agencies and community institutions, the implementation of the process indicator has not been achieved. In the Product indicator, the BP4 program has provided significant benefits and impacts for both individuals and society as a whole.

Keywords : *Evaluation, CIPP, BP4, Office of Religious Affairs.*